

JURNAL
MOTORIC
media of teaching-oriented and children

Vol 5. No.1 JUNI 2021

ISSN: 25805851

Muchamad Arif dan Rosyidatun Nafisah

Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hapalan Doa Anak Usia Dini

Ida Ayu Puspita Sari, Rofik Jalal Rosyanafi, dan Fitri Rofiyarti

Peningkatan Pemahaman Anak Kelompok TK B selama Daring melalui Video Pembelajaran di TK Diponegoro Surabaya

Andini Dwi Arumsari

Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Sekolah

Varia Virdania Virdaus

Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Fireflies

SUGITO MUZAKI

Pengenalan Warna Dan Bilangan Menggunakan Media Cat Air Terhadap Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4 Hingga 5 Tahun



DAFTAR ISI

Muchamad Arif dan Rosyidatun Nafisah	239
Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Hapalan Doa Anak Usia Dini	
Ida Ayu Puspita Sari, Rofik Jalal Rosyanafi, dan Fitri Rofiyarti	247
Peningkatan Pemahaman Anak Kelompok TK B selama Daring melalui Video Pembelajaran di TK Diponegoro Surabaya	
Andini Dwi Arumsari	254
Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Sekolah	
Varia Virdania Virdaus	262
Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Fireflies	
SUGITO MUZAKI	273
Pengenalan Warna Dan Bilangan Menggunakan Media Cat Air Terhadap Kecerdasan Kognitif Anak Usia 4 Hingga 5 Tahun	

ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU *FIREFLIES*

Varia Virdania Virdaus

Universitas Narotama Surabaya

varia.virdaus@narotama.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis metafora dan maknanya dalam lirik lagu *Fireflies* yang dinyayikan oleh Owl City. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif (kualitatif). Teknik dokumentasi diterapkan untuk melakukan analisis data, dalam hal ini teks lirik lagu *fireflies* sebagai sumber data yang digunakan. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu, terdapat tiga jenis metafora dalam lirik lagu tersebut, diantaranya adalah metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Makna dari lirik lagu *fireflies* yang penuh kiasan adalah lakukan segala sesuatu yang kamu sukai, hargailah waktu dan hal-hal kecil disekitarmu, karena hal tersebut tidak bisa diulang kembali, dan segala sesuatu tidak selalu harus sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Kata Kunci: *metafora, lirik, lagu, fireflies*

ABSTRACT

This study aimed to find out the types of metaphors and their meanings in the lyrics of the song *Fireflies* sung by Owl City. It used descriptive qualitative. Documentation technique was applied to perform data analysis, in this case the text of the *fireflies* song lyrics as the data source used. The results showed that there were three types of metaphors in the lyrics of the song, including structural metaphors, orientational metaphors, and ontological metaphors. The meaning of the figurative meaning of the *fireflies* song lyrics was to do everything you like, appreciate the time and the little things around you, because these things couldn't be repeated, and things didn't always have to be according to what we want.

Keywords: *metaphor, lyrics, song, fireflies*

PENDAHULUAN

Lirik lagu adalah rangkaian kata yang bernada (Awe, 2003). Lirik lagu merupakan ekspresi pengarang dalam meluangkan ide-ide atau gagasan yang disampaikan kepada penggemar melalui bahasa khusus. Setiap pengarang lagu memiliki cara dan gaya bahasa tersendiri dalam menyampaikan gagasannya. Pemilihan dan penyusunan kata-katanya pun juga bervariasi pada tiap-tiap pengarang, namun mereka memiliki tujuan yang sama yaitu ingin menyampaikan perasaan dan pemikiran sebaik mungkin kepada pendengar. Dalam sebuah lirik lagu yang kita temui, akan banyak sekali gaya bahasa yang terlihat, gaya bahasa yang juga sering kita temui pada karya sastra puisi.

Menurut Keraf (1990), gaya bahasa disusun untuk mengungkapkan pikiran secara khas yang memperlihatkan perasaan jiwa dan kepribadian penulis. Gaya bahasa adalah cara yang khas dipakai seseorang untuk mengungkapkan diri pribadi. Salah satu gaya bahasa yang kita ketahui adalah metafora. Metafora adalah pemakaian kata yang bukan dalam arti yang sebenarnya. Menurut pernyataan Cruse (2004) metafora adalah penggunaan kata atau frasa untuk makna yang berbeda dari makna literalnya. Gaya bahasa metafora sering kita temui pada karya sastra Puisi, Novel, dan bahkan lirik lagu.

KAJIAN TEORI

Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu linguistic yang mempelajari tentang makna kata dalam kalimat. Telaah semantik adalah makna yang bebas konteks. Menurut Tarigan (1985), bahwa semantic merupakan telaah lambang atau tanda yang menyatakan hubungan antar makna dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat.

Syair

Syair atau puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran atau imajinasi pengarangnya melalui kata-kata yang tersusun.

Pierce (2011) menyatakan bahwa kata-kata yang disampaikan untuk menyampaikan pemikiran ditulis sebagai komposisi sastra. Puisi atau syair merupakan bagian dari sastra dimana beberapa pemikiran disampaikan dengan kata-kata kreatif yang membangkitkan emosi para pembaca.

Lirik Lagu

Berdasarkan DIYanni (2004), puisi (poetry) bisa digolongkan sebagai narasi atau lirik. Terdapat dua jenis puisi yaitu, puisi narasi dan lirik. Puisi narasi bisa berupa cerita, sedangkan lirik merupakan kombinasi kata-kata dan lagu untuk mengekspresikan perasaan yang tertuang dalam sebuah musik

Lirik (syair) merupakan puisi pendek yang dapat mengekspresikan emosi. Lirik lagu termasuk karya sastra yang menggunakan bahasa sastra atau bahasa kiasan di dalamnya. Ia tidak terlalu terikat oleh aturan-aturan kebahasaan (Semi dalam Zhariff, 2017). Lirik lagu supaya mudah dipahami dan didengar oleh penikmat, pencipta lagu kadang kalanya memakai metafora dalam lirik-lirik lagunya.

Metafora

Metafora merupakan salah satu jenis bahasa kiasan. Kridalaksana (2008) berpendapat bahwa bahasa kiasan adalah bahasa yang digunakan sebagai alat untuk memperluas makna kata atau sekelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan membandingkan atau mengasosiasikan dua hal.

Sedangkan menurut Lakoff dan Johnson (2003) metafora adalah sebuah hal yang memiliki makna lain dan fungsi utamanya yaitu memahami. Metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Lakoff dan Johnson mengamati bahwa semua bahasa manusia menggunakan makna metafora untuk berkomunikasi pada tingkatan diberbagai abstraksi dari realitas konkret.

Berdasarkan Lakoff dan Johnson (2003), metafora memiliki 3 jenis, yaitu: (1) Metafora struktural, (2) Metafora orientasional, (3) Metafora ontologis.

a. Metafora struktural

Metafora structural merupakan salah satu konsep yang terstruktur secara metaforis dalam konsep yang lain. Metafora struktural ada berdasarkan korelasi sistematis pengalaman sehari-hari.

b. Metafora orientasional

Metafora yang berhubungan dengan orientasi ruang. Seperti dalam-luar, majumundur, tarik-lepas dan sebagainya. Orientasi ruang ini muncul dalam lingkungan fisik, dimana kita memiliki tubuh. Yang artinya, metafora ini lebih didasarkan pada pengalaman fisik manusia yang dilakukan sehari-hari. Karena budaya pada setiap manusia berbeda, maka metafora orientasional juga berbeda.

c. Metafora ontologis

Metafora ontologis muncul ketika kita melihat peristiwa, kegiatan, emosi, dan ide-ide sebagai entitas dan substansi. Metafora ontologis memungkinkan kita untuk menkonsepkan dan berbicara tentang hal-hal, pengalaman, proses, namun tidak jelas atau abstrak seolah-olah mereka memiliki sifat fisik yang pasti. Metafora ontologis menggambarkan entitas sesuai metafora yang ada. Metafora ontologis membuat kita menangani suatu hal secara rasional dengan berdasarkan pengalaman.

Sebagai contoh:

- Dia keluar dari masa kritis.
- Dia masuk rumah sakit karena depresi.

Dari contoh ini kata

“keluar, masuk” adalah hal abstrak

yang menjelaskan objek masuk dan juga keluar dari situasi.

Lakoff dan Johnson menggunakan target dan source dalam menganalisis metafora. Target mengacu pada sesuatu yang tentangnya dikatakan sesuatu yang lain, dan source menyatakan

sesuatu yang lain yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu tentang target. Perbedaan target dan source dapat dilihat di bawah ini:

Target
Kadang abstrak
Tidak akrab bagi pembaca
Tersirat

Source
Biasanya jelas/dinyatakan

Akrab bagi pembaca
Dinyatakan

contoh:

“Hidup adalah perjalanan”

‘hidup’ sebagai sasaran sedangkan

‘perjalanan’ sebagai sumber. Kedua

komponen antara hidup dan perjalanan

menjadi metafora yang berarti di mana ada banyak halangan, tujuan, kesulitan, dan lainnya.

Penelitian ini fokus pada bagaimana bentuk atau jenis metafora dalam lirik lagu *fireflies* yang dinyayikan oleh OWL CITY, sebuah grup musik Amerika. Serta bagaimana makna dalam metafora pada lirik tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi tertentu yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, tindakan, dll. (Moleong, 2018).

Sumber data pada penelitian ini adalah metafora yang ditemukan pada setiap kata ataupun pada setiap frasa. Pada kata maupun frasa yang ditemukan akan diamati konteks kalimatnya sehingga akan memudahkan peneliti dalam menganalisa metafora pada lirik tersebut. Sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah lirik lagu *fireflies* yang dinyayikan oleh Owl City.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan benda seperti benda tertulis berupa dokumen, foto, dan lain sebagainya (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah berupa lirik lagu *fireflies* yang didapatkan dari situs penyedia lirik lagu.

Teknik analisis data menjelaskan mengenai hasil suatu proses yang didapatkan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengolah data atau analisis data sesuai dengan ketentuannya (Arif, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah analisis pada lirik lagu *fireflies*. Pada pembahasan atau analisis dalam penelitian ini akan fokus untuk mengetahui bentuk atau jenis metafora apa saja yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Kemudian makna apa yang terkandung di dalamnya.

Lirik lagu *fireflies* oleh Owl City adalah sebagai berikut.

Fireflies

*You would not believe your eyes
If ten million fireflies
Lit up the world as I fell asleep
'Cause they fill the open air
And leave teardrops everywhere
You'd think me rude but I would just stand and stare*

*I'd like to make myself believe that planet earth turns slowly
It's hard to say that I'd rather stay awake when I'm asleep
'Cause everything is never as it seems*

*'Cause I'd get a thousand hugs
From ten thousand lightning bugs
As they tried to teach me how to dance
A foxtrot above my head
A sock hop beneath my bed
A disco ball is just hanging by a thread (thread, thread)*

*I'd like to make myself believe that planet earth turns slowly
It's hard to say that I'd rather stay awake when I'm asleep
'Cause everything is never as it seems (when I fall asleep)*

*Leave my door open just a crack
Please take me away from here
'Cause I feel like such an insomniac
Please take me away from here
Why do I tire of counting sheep?
Please take me away from here
When I'm far too tired to fall asleep*

*To ten million fireflies
I'm weird 'cause I hate goodbyes
I got misty eyes as they said farewell (they said farewell)
But I'll know where several are
If my dreams get real bizarre
'Cause I saved a few and I keep them in a jar (jar, jar, jar)*

*I'd like to make myself believe that planet earth turns slowly
It's hard to say that I'd rather stay awake when I'm asleep
'Cause everything is never as it seems (when I fall asleep)*

*I'd like to make myself believe that planet earth turns slowly
It's hard to say that I'd rather stay awake when I'm asleep
'Cause everything is never as it seems (when I fall asleep)*

Jenis-jenis metafora yang akan menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini terdapat 3 jenis yaitu Metafora Struktural, Metafora Orientasional, dan Metafora Ontologis.

1) Metafora Struktural

Metafora struktural pada lirik lagu ini adalah:

*A foxtrot above my head
A sock hop beneath my bed*

konsep “foxtrot” dan “sock hop” yang digabungkan pada lirik tersebut sebagai kata kiasan yaitu berada di atas kepala dan dibawah kasur. Maknanya adalah “ide” yang seseorang tersebut miliki muncul.

2) Metafora Orientasional

Pada lirik dibawah ini mengandung metafora orientasional, yaitu:

As they tried to teach me how to dance

Maksud dari lirik ini adalah “they” yang mengarah ke “lightning bugs” sedang mengajarnya “menari”, padahal menari adalah kegiatan fisik yang dilakukan manusia. Sedangkan maknanya adalah “lightning bugs” yang diisyaratkan sebagai “ide” (yang dimaksud adalah fireflies) menggugah seseorang ini untuk terjaga dan menuangkan pemikirannya. Menyambung dengan lirik berikut: *A disco ball is just hanging by a thread* – yang juga merupakan metafora orientasional, karena “hanging” adalah suatu kegiatan yang biasanya dilakukan manusia, namun pada lirik ini “a disco ball” sebagai benda mati lah yang melakukannya. Maknanya adalah “buah pemikiran” tersebut mengganggu pikirannya (membuatnya tidak tenang).

3) Metafora Ontologis

Metafora ontologis langsung terlihat pada lirik lagu baris ke-2 dan ke-3:

If ten million fireflies

Lit up the world as I fell asleep

Merujuk pada metafora ontologis karena “fireflies” mengacu kepada “ide-ide” atau “gagasan” yang muncul, kemudian diumpamakan sebagai hal yang menerangi dunia, padahal “ide” adalah hal yang abstrak namun mampu bertindak seolah manusia.

'Cause they fill the open air

And leave teardrops everywhere

Menyatakan bahwa “they” adalah “fireflies” atau kita mengartikannya sebagi “ide” yang muncul setelah sekian lama terpendam. Hal tersebut termasuk metafora ontologis karena melakukan

sesuatu seperti yang manusia lakukan, dan hal ini disebut sebagai personifikasi (bagian dari metafora ontologis).

*'Cause I'd get a thousand hugs
From ten thousand lightning bugs*

Mengandung metafora ontologis karena “thousand hugs” seolah manusia yang melakukannya. Lirik ini memiliki maksud seolah dia diberi semangat untuk bangkit dan mulai berpikir akan sesuatu, menggagas ide dan lain sebagainya.

*Leave my **door** open just a crack*

Penulis meyakini bahwa dia sedang membandingkan antara “pintu (door)” dan “mata”. Menurutnya “pintu” merupakan jalan seseorang untuk dapat masuk dan keluar untuk melihat sesuatu dibalikinya.

Kemudian selanjutnya adalah lirik:

Cause I feel like such an insomniac

penulisi ingin mengutarakan bahwa dia ingin setengah terjaga agar bisa melihat keadaan yang terjadi disekitarnya.

Metafora ontologis juga terdapat pada lirik :

*I got **misty eyes** as they said farewell*

Pada dasarnya “mata” tidak bisa berkabut. “mist” merupakan sebuah kejadian butiran kecil yang berterbangan di udara. Jika keadaan ini dibandingkan dengan “mata” manusia maka bisa dipastikan mereka sedang akan menangis. Menurut peneliti, pengarang hendak menyatakan bahwa “dirinya bersedih karena harus mengucapkan perpisahan”.

'Cause I saved a few and I keep them in a jar

Pada lirik tersebut, frasa “in a jar” merupakan kiasan yang bermakna “mind”. Pengarang menafsirkan “jar” sebagai tempat atau ruang yang bisa mewakili kata “mind”. Artinya adalah “aku akan tetap menjaga ide-ide tersebut dalam pikiranku”.

KESIMPULAN

Metafora yang terdapat pada lirik lagu ini terdapat 3 jenis yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis.

Dalam lagu Owl City yang berjudul *Fireflies*, mengisyaratkan banyak makna. Lagu tersebut memberikan gambaran betapa Dia (pengarang) harus menghargai hal-hal kecil dan juga harus menghargai waktu. Karena hal tersebut tidak bisa diulang kembali. Dia berharap bisa melakukan segala sesuatu yang dia sukai tanpa membuang-buang waktu. *Fireflies* yang digambarkan sebagai sebuah ide atau inspirasi menjadi hal yang dominan dalam pesan lagu tersebut. Makna lain yang tersirat pada lirik tersebut adalah Pengarang ingin segala sesuatunya abadi (sesuai keinginannya), dan jika itu tidak terwujud dia akan bersedih. Hal tersebut merupakan sisi ego dari lirik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Awe, L. 2003. *Lirik Lagu*. Available on <http://www.daemoo.blogspot.com>

Arif, S. 2019. *Metode Penelitian*. Medan: Unimed Press.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Cruse, Alan. 2004. *Meaning in Language: an Introduction to Semantics and Pragmatics* (second edition). New York: Oxford University Press.

DiYanni, Robert. 2004. *Literature approaches to Fiction, Poetry, and Drama*. USA: McGraw-Hill Companies Inc.

Keraf, Gorys. 1990. *Linguistik Perbandingan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors we live by*. London: The University of Chicago Press.

Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Pierce, Jason. 2011. *Poetry Soup*. Taken from http://www.poetrysoup.com/poetry_terms on May 26, 2012

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa

Zhariff, Arif. 2017. *Meneliti Semiotik Makna Dakwah Pada Lirik Lagu “Cinta Ibu Kota”*